

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM merupakan salah satu penyumbang solusi terbesar dalam permasalahan pengangguran dan peningkatan mutu masyarakat di Indonesia. Diperkuat dengan adanya data dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik, dan *United Nation Population Fund*, memprediksi jumlah pelaku usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia pada 2018 sebanyak 58,97 juta orang. Deputi Bidang Pembiayaan Kementerian Koperasi dan UMKM (Kemkop UMKM) Yuana Sutyowati menyatakan bahwa jumlah usaha kecil 59.260 unit dan usaha besar 4.987unit.

Selain itu, data dari Kementrian Koperasi dan UMKM RI di bawah ini juga menunjukkan bahwa jumlah unit usaha UMKM pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan yang dijelaskan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Perkembangan UMKM dan UB Tahun 2017-2018

PERKEMBANGAN DATA USAHA MIKRO,KECIL,MENENGAH (UMKM) DAN USAHA BESAR (UB) TAHUN 2017 - 2018								
No.	Indikator	Satuan	Tahun 2017		Tahun 2018		Perkembangan Tahun 2017- 2018	
			Jumlah	Pangsa (%)	Jumlah	Pangsa (%)	Jumlah	%
1	UNIT USAHA (A+B)	Unit	62.928.077		64.199.606		1.271.529	2,02
	A. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	Unit	62.922.617	99,99	64.194.057	99,99	1.271.440	2,02
	Usaha Mikro (UMi)	Unit	62.106.900	98,70	63.350.222	98,68	1.243.322	2,00
	Usaha Kecil (UK)	Unit	757.090	1,20	783.132	1,22	26.043	3,44
	Usaha Menengah (UM)	Unit	58.627	0,09	60.702	0,09	2.075	3,54
	B. Usaha Besar (UB)	Unit	5.460	0,01	5.550	0,01	90	1,64

Sumber Data : Kementerian Koperasi dan UMKM yang diolah dari data BPS

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa unit usaha baik kecil maupun menengah mengalami perkembangan yang besar dibandingkan dengan unit usaha besar. Banyaknya jumlah UMKM diatas dapat menjadi peluang yang menguntungkan bagi Indonesia jika pemerintah dan pelaku UMKM bekerjasama dalam memperhatikan kinerja setiap UMKM yang ada, seperti melatih para pengusaha UMKM agar menjadi sumber daya manusia yang profesional atau ahli pada bidang UMKM yang digelutinya.

Berbicara mengenai kegiatan usaha UMKM, sebagian besar aktivitasnya mencakup aliran rantai pasok yang dimulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, sampai pada penjualan produk kepada konsumen akhir. Setiap aliran rantai pasok usaha ini tentu perlu diperhatikan untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja usaha tidak hanya pada perusahaan yang berskala besar tetapi juga pada setiap UMKM. Kinerja rantai pasok yang baik dapat meningkatkan level kompetitif dari sebuah usaha, efektifnya kegiatan usaha yang dimulai dari perencanaan sampai pada penjualan produk (Ridwan, 2019).

Sehingga perlunya setiap UMKM mulai memperhatikan setiap kinerja rantai pasoknya. Hal tersebut dikarenakan setiap aktivitas suatu perusahaan merupakan bagian dari *supply chain*. Sehingga kesuksesan suatu usaha atau UMKM diukur oleh kinerja rantai pasoknya (Dawei Lu, 2011). Namun nyatanya pelaku UMKM belum terlalu memperhatikan keberadaan usahanya dan kinerja dari setiap rantai pasok yang dilakukan sehingga tidak heran jika banyak UMKM yang menghadapi masalah atau kendala yang menyebabkan UMKM sampai tidak lagi beroperasi.

Adapun masalah yang sering dihadapi oleh UMKM pada umumnya seperti minimalnya penggunaan teknologi dalam menjalankan usahanya, kemudian pengetahuan tentang *supply chain* yang masih kurang yang mengakibatkan para pelaku UMKM merasa tidak perlu memperhatikan setiap kegiatan yang dilakukan usaha khususnya aktivitas rantai pasoknya serta minimnya pengorganisasian setiap aktivitas usaha maupun rantai pasoknya. Minimalnya pengetahuan dan pengorganisasian setiap UMKM dapat menimbulkan kerugian bagi usaha.

Tidak berbeda dengan UMKM Kueku yang merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang manufaktur atau produksi. Adapun masalah yang terjadi pada UMKM ini adalah kurangnya dalam memperhatikan kinerja usaha dan rantai pasoknya, seperti perencanaan produksi yang kurang yang mengakibatkan berlebihnya produksi sehingga produk banyak yang tidak terjual kemudian penanganan pengiriman produk yang kurang yang mengakibatkan produk yang diterima konsumen rusak atau cacat serta aktivitas

promosi usaha yang minimal membuat UMKM Kueku tidak dikenal banyak orang atau pangsa pasarnya. Sehingga setiap aktivitas rantai pasok yang dilakukan UMKM Kueku tidak maksimal dan membuat usaha tidak mencapai targetnya dan terkadang tidak memenuhi ekspektasi konsumen yang berujung pada rendahnya pemasukan yang diterima UMKM Kueku.

Padahal ukuran dari berhasilnya usaha UMKM Kueku dilihat dari tercapainya keuntungan, terpeliharanya kepuasan pelanggan terhadap layanan serta terkenalnya UMKM Kueku di kalangan masyarakat Bandung. Melihat permasalahan diatas serta pentingnya pengukuran kinerja rantai pasok untuk meningkatkan kinerja rantai pasok dalam sebuah usaha maka peneliti melakukan pengukuran kinerja pada rantai pasok UMKM Kueku, dimana pada akhir dari penelitian ini diharapkan dapat membantu UMKM Kueku mengetahui area kinerja rantai pasok yang kurang atau belum mencapai target sehingga dapat melakukan perbaikan terhadap kinerja rantai pasok usaha untuk tercapainya kinerja rantai pasok yang efektif sehingga performa kinerja usaha maupun rantai pasok UMKM Kueku meningkat di tahun-tahun berikutnya serta tercapainya target yang diharapkan. Dan mampu mencapai ukuran keberhasilan UMKM Kueku yang telah ditetapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kinerja rantai pasok yang ada pada UMKM Kueku selama beroperasi?
2. Apa saja perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja rantai pasok UMKM Kueku?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kondisi kinerja rantai pasok UMKM Kueku selama beroperasi.
2. Memberikan usulan perbaikan untuk memperbaiki kinerja rantai pasok UMKM Kueku yang masih kurang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut :

1. Bagi Keilmuan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi acuan dalam meningkatkan wawasan pengetahuan serta pengembangan penelitian guna memecahkan masalah yang berhubungan dengan rantai pasok yang ada di Indonesia.

2. Bagi Praktisi

- a. Bagi UMKM (Perusahaan)

Dapat digunakan sebagai acuan dalam memperbaiki kinerja rantai pasok yang ada pada UMKM sehingga lebih efektif dan tercapainya target UMKM.

- b. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian ilmu dan menambah referensi dalam dunia ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan manajemen rantai pasok.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pembaca mengenai pengukuran kinerja rantai pasok tidak hanya pada ruang lingkup usaha besar, tetapi juga pada ruang lingkup usaha kecil.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk lebih memudahkan dalam melakukan penelitian maka dibutuhkan pembatasan penelitian sehingga penyelesaiannya menjadi lebih jelas. Adapun batasan penelitiannya sebagai berikut :

1. Pengukuran kinerja rantai pasok dilakukan pada UMKM Kueku.
2. Metode pengukuran kinerja menggunakan *Framework* Skeleton SCOR-BSC.
3. Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan dengan mewawancarai pemilik UMKM Kueku.
4. Penelitian dilakukan hanya untuk produk reguler UMKM.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, tugas akhir ini akan disusun menjadi enam bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori-teori yang berkaitan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian ini, seperti penjelasan tentang kerangka kerja Skeleton, mengapa pentingnya pengukuran kinerja rantai pasok dan teori lainnya yang berhubungan dengan penelitian tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metodologi penelitian atau urutan atau *flow chart* penelitian yang dilakukan. Pada bab ini juga akan dijelaskan kerangka konseptual atau kerangka penelitian yang memaparkan pengerjaan penelitian dan alasan pemilihan metode yang digunakan.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi tentang pengumpulan data mulai dari profil perusahaan, pengumpulan data sampai pada pengolahan data yang menjadi landasan untuk pengerjaan di bab selanjutnya.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisis dari pengumpulan dan pengolahan data yang ada pada bab sebelumnya, yang nantinya digunakan untuk menyimpulkan pengerjaan dari penelitian tugas akhir ini.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengolahan data, analisis data yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk memperbaiki kinerja dari rantai pasok-nya.